

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4106/BKI-D/SD-S1/2020

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELUARGA DALAM MENGATASI
KEBIASAN MEROKOK REMAJA DI RT 001 DESA MUARA
TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Memenuhi Persyaratan untuk Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh

GERI ANUGRAH
NIM. 11642102351

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Geri Anugrah
 NIM : 11642102351
 Judul : Efektivitas Bimbingan Keluarga Dalam Mengatasi Kebiasaan Merokok Remaja Di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 06 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.A
 NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Miftahuddin, M.Ag
 NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, MA
 NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, M.I.S
 NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV

Zulamri, S.Ag., MA
 NIP. 19740702 200801 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

J. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28253 PO Box. 1004 Telp. 0781-562223
Fax. 0781-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekarbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Geri Anugrah

Nim : 11642102351

Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Keluarga Dalam Mengatasi Kebiasaan Merokok Remaja di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.SOS).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Mengetahui

Ketua Jurusan

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
NIP. 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Saebirantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

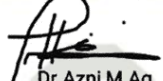
NAMA : GERI ANUGRAH
 NIM : 11642102351
 JUDUL : Efektivitas Bimbingan Keluarga dalam mengatasi perilaku merokok remaja di RT 001 desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 13 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 April 2020


 Dr. Azni, M. Ag
 197010102007012031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآبة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Geri Anugrah

Nim : 11642102351

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: " Efektivitas Bimbingan Keluarga Dalam Mengatasi Kebiasaan Merokok Remaja Di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 3 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Geri anugrah

Nim. 11642102351

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 5 (Eksemplar)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Geri anugrah : 11642102351 dengan judul **"Efektivitas Bimbingan Keluarga Dalam Mengatasi Kebiasaan Merokok Remaja Di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar"** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP:19750511 200312 1 003

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Geri Anugrah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Efektivitas Bimbingan Keluarga dalam Mengatasi Kebiasaan Merokok Remaja di Rt 001 Desa Muara Takus Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini berlatarbelakangi oleh orang tua yang mendidik anak serta peran orang tua dalam membimbing anak di dalam keluarga, karena bimbingan keluarga dapat mempengaruhi kebiasaan merokok remaja yang berada di RT 001 desa Muara Takus, karena merokok dapat menimbulkan beberapa masalah yang terjadi pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Bimbingan Keluarga dalam mengatasi kebiasaan merokok rema yang ada di RT 001 desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar, Subjek dari penelitian ini adalah Orang tua dan remaja yang mana Bimbingan Keluarga dalam mengatasi kebiasaan merokok kurangnya yang sempelnya ada 4 orang, Penelitian ini menggunakan *deskriptif kualitatif*. Teknk pengumpulan data ini adalah wawancara dan Dokumentasi, dalam peneltin Bimbingan Konseling eluarga dalam mengatasi Kebiasaan Merokok Remaja di RT 001 Desa Muara Takus kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar Sudah efektif

Kata Kunci : *Bimbingan Keluarga, Kebiasaan merokok, Remaja*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Geri Anugrah
Department : Islamic Counseling Guidance
Title : The Effectiveness Of Family Counseling to Stop Smoking Habit among Adolescents in Rt 001 Desa Muara Takus Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar

This research was based on the role of parents in guiding and educating children in the family. Family guidance can affect the smoking habits of adolescents in RT 001 of Muara Takus village. Smoking can cause several problems to adolescents. This study aims to know the effectiveness of family guidance to stop smoking habit among adolescents in RT 001 Muara Takus village, XIII Koto Kampar District. This research uses descriptive qualitative methods. Data was collected from observation, documentation and interview. This study finds that the Family Guidance to stop smoking habit among adolescents in RT 001 Muara Takus Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency is Effective

Keywords: *Family Guidance, Smoking habits, Adolescents*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua, serta memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini yang berjudul “EFEKTIVITAS BMBINGAN KELUARGA DALAM MENGATASI KEBIASAAN MEROKOK REMAJA DI RT 001 DESA MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR ”. Shalawat beserta salam buat junjungan kita, yakninya nabi besar Muhammmad SAW, yang telah memperjuangkan tegaknya panji-panji keislaman dan tegaknya kalimat tauhid sebagai sendi utama seorang muslim.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

Ayahanda Sabari S.P dan Ibunda Nailissa'da yang selalu memberikan motivasi tentang berartinya kerja keras tanpa keluh kesah, memberikan perhatian, mendukung secara moril ataupun materil serta curahan kasih dan sayang yang begitu dalam membuat penulis dapat merasakan kekuatan cinta hingga kini.

Prof Dr. Kh. Akhmad Mujahidin, S.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau. Dr Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku wakil Rektor I UIN Suska Riau. Drs. H. Promadi, MA. Ph. D., selaku wakil Rektor III UIN Suska Riau
Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Kominikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag , Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si , Bapak Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan Satu, Dua dan Tiga.

5. Ibu Listiawati Susanti, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan fasilitas dan layanan dalam proses perkuliahan kepada penulis selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag selaku pembimbing penulis yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini, beliau juga memberikan ide, saran, dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan ditengah-tengah kesibukan beliau dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Dosen Bimbingan Konseling Islam Bapak Zulamri M.A, Ibu Nurjanis M.A, Bapak Rahmad M.Pd

8. Abang Raki saputra , Roki saputra dan kakak lilis suryani, Riri yanti dan adek Yudhi charisma, Zahwa zulaikha, Zahra ananda putri, Indah Permata Sari yang telah memberikan semangat kepada penulis.

9. Teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dari semester satu hingga sekarang (Khairul, Batra, Eldio, Aminullah, Amin, Jefri, Dicky, Ilham) dan seluruh teman-teman Keluarga Masyarakat kelas B (Intan ,rita, rezy, cucha dan teman-teman seperjuangan lainnya)

10. Teman group mobile legend yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis akan menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT, *Amin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis

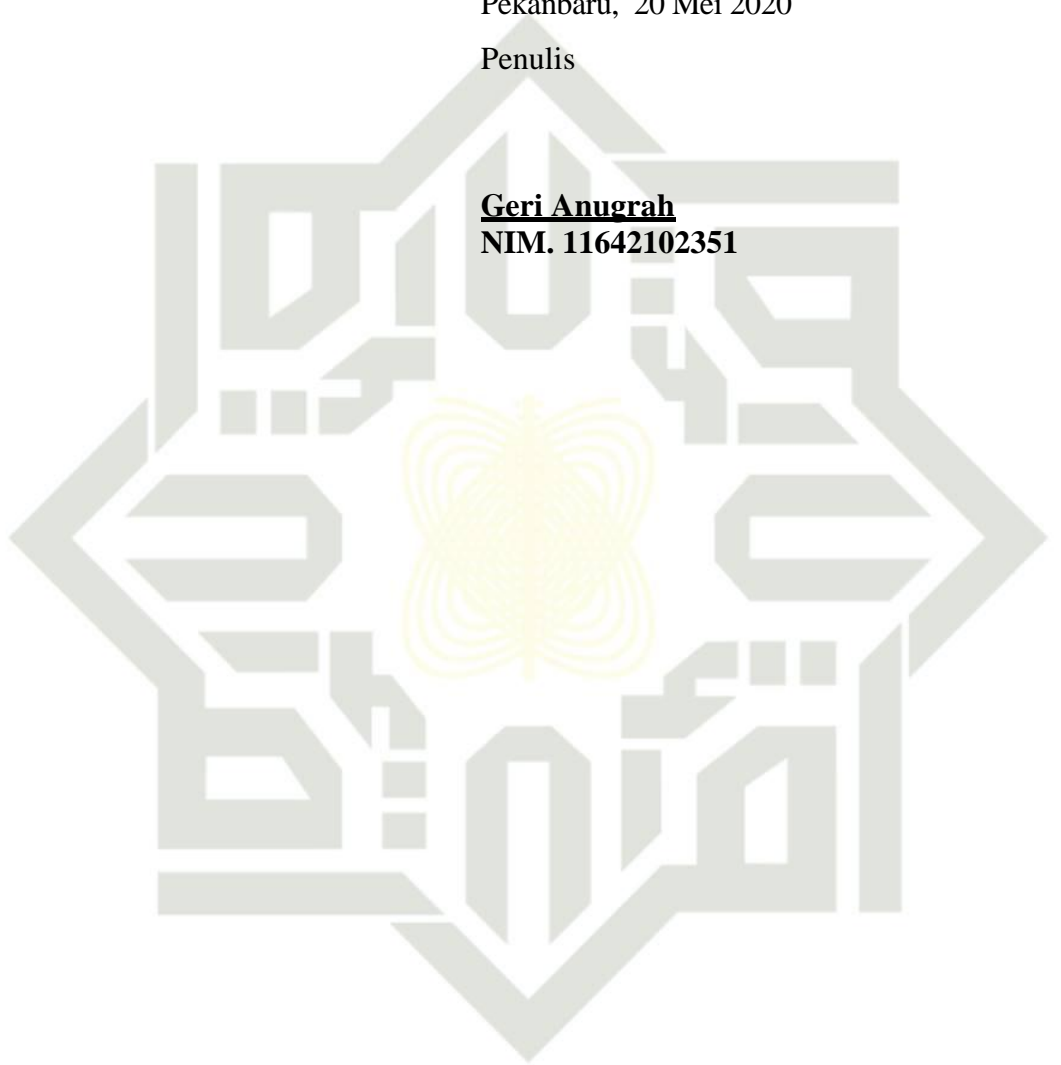


mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritikan yang bersifat membangun dan saran, demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Penulis

Gerri Anugrah
NIM. 11642102351



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	Vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR	
A. Landasan Teori	7
1. Bimbingan keluarga.....	7
a. Pengertian	7
b. Fungsi dan tujuan.....	10
c. Bentuk-bentuk bimbingan orang tua	12
2. Perilaku merokok.....	15
a. Pengertian	15
b. Tahapan tahapan perokok	16
3. Remaja	19
a. Pengertian remaja	19
b. Aspek perkembangan remaja.....	21
B. Kajian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
1. Lokasi	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

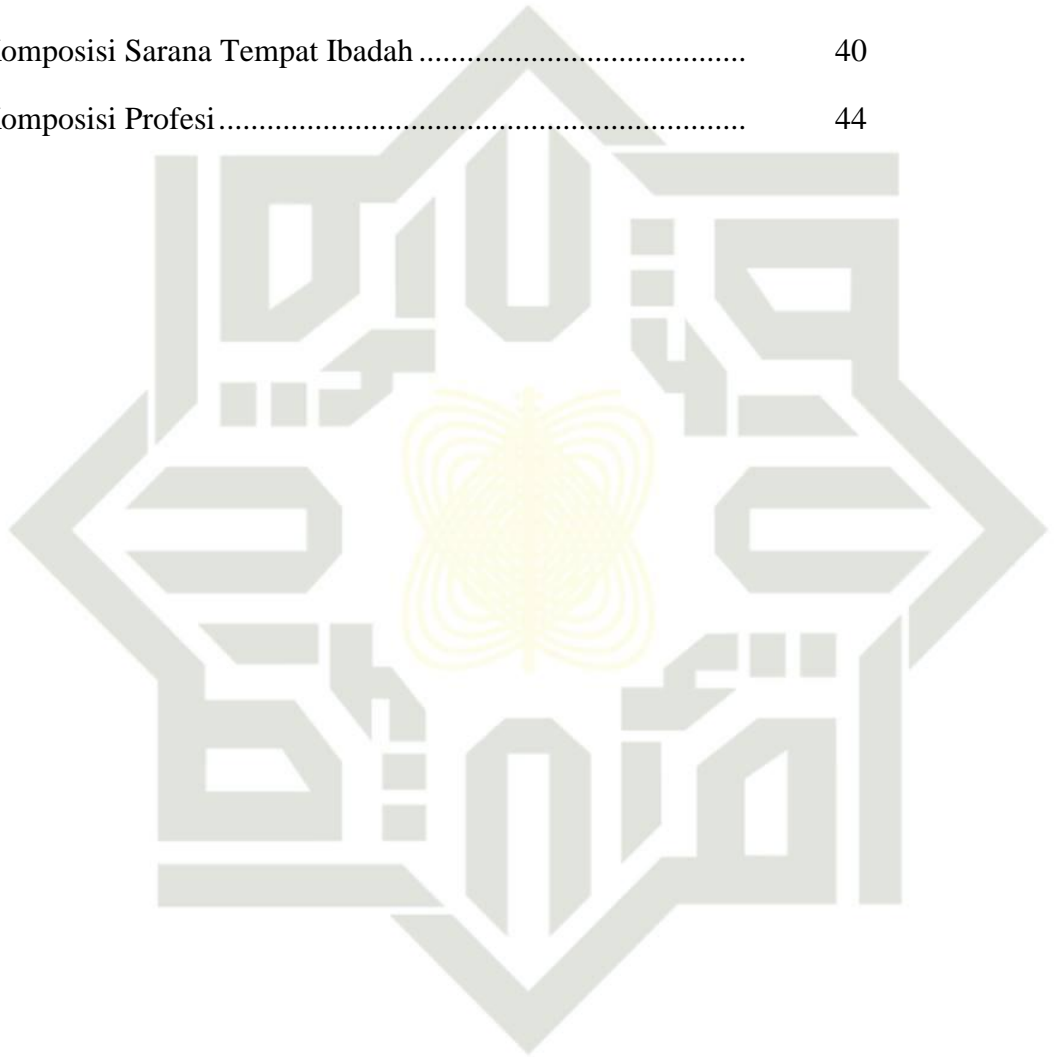
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu	26
C. Sumber Data	26
1. Data Primer.....	26
2. Data Sekunder.....	27
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Wawancara	27
2. Observasi	27
3. Dokumentasi.....	28
F. Validasi Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH DAN OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah	31
B. Demografi	37
C. Pendidikan dan kesehatan.....	38
D. Agama dan budaya	39
E. Keadaan Sosial	40
F. Keadaan ekonomi	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Komposisi berdasarkan jenis kelamin	38
Tabel IV.2	Komposisi sarana pendidikan	38
Tabel IV.3	Komposisi Sararana kesehatan	39
Tabel IV.4	Komposisi Sarana Tempat Ibadah	40
Tabel IV.5	Komposisi Profesi.....	44



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2	Dokumentasi
LAMPIRAN 3	Surat Pemberitahuan Pembimbing
LAMPIRAN 4	Naskah Riset
LAMPIRAN 5	Surat Riset dari Fakultas
LAMPIRAN 6	Rekomendasi Surat Penelitian dari PTSP Gubernur
LAMPIRAN 7	Balasan Surat Penelitian dari Desa Muara Takus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan bagian terkecil dari susunan masyarakat. Faktor keluarga sangatlah penting karena merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak dimana keluarga memiliki peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang anak. Begitu besarnya tugas keluarga di dalam perkembangan seorang anak, sehingga lingkungan keluarga harus dibina dan dijaga sedemikian rupa agar permasalahan-permasalahan yang muncul dalam keluarga tidak mengakibatkan terhambatnya segala aktivitas para anggota keluarga lainnya. Dalam keluarga yang terdiri dari beberapa anggota seringkali terjadi permasalahan yang muncul baik dari luar maupun dari dalam keluarga itu sendiri. Salah satu masalah keluarga adalah anak. Banyak faktor yang menyebabkan seorang anak menjadi masalah di dalam sebuah keluarga,

Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara ayah, ibu, maupun anak. Hubungan tersebut terjadi dimana antar anggota keluarga saling berinteraksi. Interaksi tersebut menjadikan suatu keakraban yang terjalin di dalam keluarga, dalam keadaan yang normal maka lingkungan yang pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara- saudaranya serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah anak mulai mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari; melalui lingkungan itulah anak mengalami proses sosialisasi awal¹

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil, merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat secara luas menjadi lebih baik. Sebab, di dalam keluarga internalisasi nilai-nilai dan norma-norma sosial jauh lebih efektif dilakukan daripada melalui institusi lainnya di luar lembaga keluarga. Peran aktif orang

¹ Soerjono *Sosiologi Keluarga 20004*

tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun. Seorang bayi yang baru lahir sangat tergantung dengan lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga khususnya orang tua ayah dan ibunya. Peran aktif orang tua merupakan sebuah usaha yang secara langsung dalam memberikan sosialisasi terhadap anak dan juga menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang pertama dijumpai oleh anak.

Anak menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan oleh keluarga, dalam kehidupannya anak perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua baik ayah maupun ibu, hal itu dikarenakan keluarga merupakan tempat pertama yang menerima anak lahir didunia. Tidak hanya hal itu keluarga juga menjadi tempat bagaimana anak belajar dalam berkehidupan yaitu dari awal cara makan sampai anak belajar hidup dalam masyarakat. Keluarga menjadi hal yang terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik.

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar seperti budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan anak telah disadari oleh banyak pihak

Sebagian perokok mulai merokok di saat usia remaja bahkan anak-anak sudah mulai mencoba untuk merokok. Selain merusak kesehatan perilaku merokok juga digolongkan sebagai bentuk dari kenakalan remaja. Karena perilaku tersebut adalah perilaku yang melanggar peraturan yang ada dilingkungan Sekolah atau masyarakat

Banyaknya perokok yang merokok sejak usia remaja seharusnya sudah menjadi masalah yang sangat serius yang harus diperhatikan dan melakukan upaya pencegahan perilaku merokok, narkoba, bolos sekolah dan tawuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar pelajar. Perilaku merokok pada remaja biasanya akan menjadi pintu gerbang untuk permasalahan – permasalahan remaja yang lainnya². Sebanyak 90 persen pecandu narkoba adalah perokok, karena remaja yang telah kecanduan rokok tak akan mempan lagi terhadap zat adiktif (nikotin & tar) dalam rokok. Mereka mencari yang lebih enak, pada saat inilah narkoba akan dicoba. Hal ini menguatkan pernyataan Psikolog Sarlito W. Sarwono bahwa rokok kerap menjadi salah satu penyebab seseorang menjadi pengguna zat- zat terlarang

Menghilangkan kebiasaan merokok sangat sulit karena rokok dijual sangat bebas. Setiap warung atau toko pasti menjual rokok tanpa bisa dikontrol berapa usia pembeli rokok itu. Selain itu lingkungan mendukung untuk merokok, mungkin jika ada tempat tersendiri buat merokok dan ada larangan-larangan yang ketat untuk tidak merokok ditempat umum orang akan enggan untuk merokok.

Perilaku merokok pada remaja cenderung meniru perilaku orang lain di sekitarnya. Perilaku ini didukung dengan sifat remaja yang suka meniru perilaku yang baru. Perilaku ketergantungan merokok pada remaja dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan sikap remaja yang kurang. Peran dukungan sosial terutama keluarga juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ketergantungan merokok pada remaja.

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perhatian, dorongan yang didapatkan individu dari orang lain melalui hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian. Keluarga dipandang sebagai suatu sistem, jika terjadi gangguan pada salah satu anggota keluarga dapat mempengaruhi seluruh sistem. Sebaliknya disfungsi keluarga dapat pula menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan pada anggota keluarga. Perilaku merokok pada remaja dapat timbul karena lingkungan keluarga yang juga memiliki perilaku tersebut. Jika keluarga tidak ada yang merokok, maka

² Satiti, A. 2009. Strategi Rahasia Berhenti Merokok. Yogyakarta: Datamedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap orang tua yang berlaku permisif merupakan penguah timbulnya perilaku merokok pada remaja³

Dukungan keluarga berperan penting dalam menentukan dan mengarahkan perilaku individu. Dukungan keluarga bisa didapatkan dari berbagai sumber, adapun dukungan yang diberikan dapat berupa pemberian semangat, kepercayaan, kesempatan untuk bercerita, meminta pertimbangan, bantuan maupun nasehat guna mengatasi permasalahan yang dihadapi⁴

Di Desa Muara Takus Merokok merupakan Hal yang biasa dalam masyarakat baik itu dikalangan Orangtua maupun di kalangan Remaja, remaja yang merokok merupakan remaja yang masih belajar atau masih berada di dalam bangku sekolah, Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keluarga dapat mempengaruhi kebiasaan merokok, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian kasus yang ada di Desa Muara Takus

Berdasarkan hal tersebut penulis menanggapi ini adalah salah satu fenomena yang menarik untuk diteliti serta, maka penulis bermotivasi untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian ilmiah yang berjudul **“EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELUARGA DALAM MENGATASI KEBIASAN MEROKOK REMAJA DI RT 001 DESA MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”**.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah penulis gunakan, maka penulis menegaskan istilah-istilah tersebut:

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha

³ Helmi

⁴ Laksono, W.T. 2008. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Intensi Berhenti Merokok pada Mahasiswa. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan⁵

2. Bimbingan Keluarga

Bimbingan Keluarga adalah bantuan yang diberikan kepada keluarga untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab anggota keluarga serta memberikan pengetahuan dan keterampilan demi terlaksananya keharmonisan keluarga

3. Perilaku Merokok

Kebiasaan merokok adalah hal yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membakar tembakau lalu menghisapnya

4. Remaja

Remaja, masa remaja menurut Mappiare (1982). Berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 12 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir⁶.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Efektivitas bimbingan keluarga dalam mengatasi perilaku merokok remaja di RT 001 desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas bimbingan keluarga dalam mengatasi perilaku merokok remaja di RT 001 desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

⁵ Ibid, 85

⁶ Mohammad Ali & Muhammad Asrori, *PSIKOLOGI REMAJA Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara) 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak kesehatan mental remaja pasca perceraian orang tua. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam di UIN SUSKA RIAU.

Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah desa Muata Takus

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan bimbingan keluarga dalam mengatasi perilaku merokok remaja.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Landasan teori

1. Bimbingan Keluarga

a. Pengertian Bimbingan Keluarga

Secara etimologi, kata “bimbingan” berasal dari kata *Guidance* yang berasal dari kata *to guide* yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, menuntun atau membantu. Sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan⁷

Ada beberapa pengertian tentang bimbingan menurut para ahli antara lain yaitu:

- 1) Menurut Djumhur dan Mog. Surya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agat tercapai kemampuan untuk menerima dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*), dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat⁸
- 2) Menurut Stoops dan Walquist, bimbingan adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaatnya sebesar-besarnya baik buat dirinya maupun buat masyarakat.
- 3) Menurut Athur J. Jones, bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal membuat pilihan-

⁷ A, Hallen.2002.*Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Ciputat pers

⁸ Afifudin dan Hamdani 2012 *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung CV Pustak Setia

pilihan, penyesuaian diri serta di dalam memecahkan masalah-masalah. Bimbingan ini membantu orang tersebut untuk tumbuh dalam hal kemandirian dan kemampuan bertanggung jawab bagi dirinya sendiri.

Dari beberapa prinsip definisi yang dikutip di atas kiranya dapat diambil beberapa prinsip sebagai berikut:

- 1) Bimbingan merupakan suatu proses yang berkesinambungan, sehingga bantuan itu diberikan secara sistematis, berencana, terus-menerus dan terarah kepada tujuan tertentu.
- 2) Bimbingan merupakan proses membantu individu.
- 3) Bahwa bantuan diberikan kepada setiap individu yang memerlukannya di dalam proses perkembangannya.
- 4) Bantuan yang diberikan melalui pelayanan bimbingan bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Sasaran bimbingan adalah agar individu dapat mencapai kemandirian yakni tercapainya perkembangan yang optimal dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

Berdasarkan definisi bimbingan yang telah dikemukakan para ahli serta prinsip-prinsip yang terkandung di dalam pengertian bimbingan maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normative agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya⁹

Keluarga pada hakikatnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada di masyarakat. Sebagai satuan

⁹ A, Hallen.2002.*Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Ciputat pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkecil keluarga merupakan miniatur dan embrio berbagai unsur dan aspek kehidupan manusia. Suasana keluarga yang kondusif akan menghasilkan warga masyarakat bahkan generasi yang baik karena dalam keluarganya seluruh anggota keluarga belajar berbagai dasar kehidupan¹⁰

Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun di antara mereka tidak terdapat hubungan darah. Keluarga berdasarkan dimensi hubungan sosial ini dinamakan keluarga psikologis dan keluarga pedagogis

Jadi Bimbingan Keluarga adalah bantuan yang diberikan kepada keluarga untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab anggota keluarga serta memberikan pengetahuan dan keterampilan demi terlaksananya usaha kesejahteraan keluarga. Bimbingan dalam Keluarga dilakukan orang tua terhadap anak mereka melalui pola asuh yang setiap harinya diterapkan dalam keluarga. Bimbingan keluarga yang diberikan begitu penting bagi perkembangan seorang anak khususnya perkembangan perilaku sosial anak.

Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam membimbing anak¹¹

1) Kesadaran

Orang tua harus memiliki kesadaran bahwa jalan pemikiran orang tua dengan anak anaknya tidak sejalan sehingga tidak boleh

¹⁰ Satriah 2017 *Bimbingan dan Koseling Keluarga*. Bandung

¹¹ Kartono kartini *Peran keluarga membantu Anak*. Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyamakan. Perlu disadari pula bahwa masing-masing anak memiliki kecerdasan yang tidak sama meskipun mereka anak kembar. Dengan mengetahui sifat-sifat dalam diri anak, akan memudahkan orang tua dalam membimbingnya

2) Bijaksana

Orang tua harus memiliki kesadaran bahwa jalan pemikiran orang tua dengan anak-anaknya tidak sejalan sehingga tidak boleh menyamakan. Perlu disadari pula bahwa masing-masing anak memiliki kecerdasan yang tidak sama meskipun mereka anak kembar. Dengan mengetahui sifat-sifat dalam diri anak, akan memudahkan orang tua dalam membimbingnya. Sikap bijaksana diperlukan untuk mengerti kemampuan anak, kekurangtahuan terhadap kemampuan anak

Terkadang menumbuhkan sikap kasar terhadap anak. Sikap kasar akan bertambah persoalannya bahkan bimbingan yang diberikan terhadapnya justru menjadi tekanan jiwa dalam dirinya. Maka pola asuh adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun segi positif

b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Keluarga

Sasaran dari bimbingan adalah mengembangkan potensi yang ada pada setiap diri individu secara optimal, dengan harapan agar ia menjadi orang berguna bagi dirinya sendiri, lingkungan, dan pada masyarakat pada umumnya¹². Jadi tujuannya adalah supaya yang dibimbing itu mampu menjadikan dirinya berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarganya dan masyarakatnya pada umumnya, hal ini sebagaimana tertera dalam Al-Qur'an:

¹² Hallen.2002.*Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Ciputat pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. At-Tahrim ayat 6 :¹³

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا
يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Surat At-tahrim ayat 6 menggambarkan bahwa kedua orang tua harus bangkit melaksanakan kewajibannya terhadap anak, berupa perhatian, pengawasan, dan pendidikan yang baik, agar kelak menjadi generasi yang baik dapat memberi manfaat bagi orang tua dan kaum muslimin yang lain.

Dan adapun diadakannya bimbingan, bertujuan agar setiap anak yang mengalami kesulitan dalam belajar mampu menghindari dari segala gangguan belajar, baik disekolah maupun dirumah, serta mampu mengatasi dan menyelesaikan persoalan tersebut, dengan potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan bila di tinjau dari statusnya, bimbingan mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi pencegahan (preventif) adalah bimbingan berfungsi sebagai usaha pencegahan timbulnya masalah yang dapat menghambat perkembangan pada diri seorang anak.
- 2) Fungsi penyaluran adalah bimbingan berfungsi memberikan bantuan kepada anak, untuk mendapatkan kesempatan menyalurkan potensi yang ada pada dirinya agar lebih berkembang.

¹³ QS. At-Tahrim ayat 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan yang dapat mendorong peserta didik dapat mencapai berbagai perkembangan potensi secara optimal ¹⁴

c. Bentuk-Bentuk Bimbingan Orang Tua

Bimbingan yang dilakukan orang tua terhadap anak bukanlah sesuatu yang mudah. Karena untuk membimbing dan mendidiknya diperlukan sikap keterbukaan, kehangatan, penghargaan, perhatian dan pengertian. Metode dalam membimbing dan mengarahkan anak kepada perilaku yang baik akan mendorong keberhasilan dalam upaya mengatasi kekeliruan yang diperbuat oleh anak, serta mendorong anak untuk tidak mengulangi kesalahan dan kekeliruan yang ia perbuat untuk kedua kalinya dan bagaimana orang tua harus bertindak dalam menyikapi tuntutan seorang anak, berikut ini terdapat beberapa saran yang layak dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi, berkomunikasi dengan anak merupakan suatu cara yang paling efektif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan melakukan komunikasi, orang tua dapat mengetahui pandangan-pandangan dan kerangka berfikir anaknya, dan sebaliknya anak-anak juga dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh orang tuanya.
- 2) Kesempatan, orang tua sebaiknya memberikan kesempatan kepada anaknya untuk membuktikan atau melaksanakan keputusan yang telah diambilnya.
- 3) Tanggung jawab, tanggung jawab orang tua itu diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum membantu anak didik di dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai.
- 4) Konsistensi, konsistensi orang tua dalam menerapkan isiplin dan menanamkan nilai-nilai sejak masa kanak-kanak dalam keluarga

¹⁴ Hallen.2002.*Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Ciputat pers

akan menjadi panutan bagi anak untuk mengembangkan kemandirian dan berfikir secara dewasa¹⁵

Orang tua harus mampu mengarahkan dan membimbingnya secara terus menerus hingga anak dapat menemukan kehidupannya yang sesuai dengan ajaran agama. Beberapa usaha yang dilakukan orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya dilakukan dalam bentuk:¹⁶

1) Nasehat.

Nasehat akan membentuk keimanan anak secara moral, psikis dan sosial. Sebab nasehat sangat diperlukan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakekat moral yang mulia salam agama islam. Dari penjelasan diatas maka orang tua hendaknya memahami dalam memberikan nasehat dalam membimbing anak-anaknya secara spiritual, moral, dan sosial, sehingga akhirnya dapat menjadi anak yang baik akhlaknya serta berfikir jernih dan berwawasan luas.

2) Keteladanan

Keteladanan merupakan cara/metode yang paling baik dalam rangka bimbingan orang tua terhadap anak. Setiap anak yang akan menjalani proses kehidupannya, mereka memerlukan keteladanan yang baik dan saleh dari orang tuannya. Hal ini karena setiap manusia memiliki kebutuhan psikologis untuk menyerupai dan mencontoh orang yang dicintai dan dihargainya.

3) Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode dalam mendidik dan membimbing anak, yaitu dengan cara membiaskan anak untuk melakukan perbuatan yang diajarkan dalam agama. Dengan membiaskan anak-anak untuk berbuat baik dalam kehidupannya, maka akan berakibat baik pula pada perilaku kelak jika ia sudah dewasa.

¹⁵ Fatimah E. *Psikologi perkembangan* (Perkembangan peserta didik

¹⁶ Muhyidin, muhammad 2006 ESQ power of better life cara islami Meningkatkan mutu hidup dengan manajemen ESQ

4) Pengawasan

Maksud dari pengawasan yaitu mendampingi dalam upaya membentuk akidah dan moralnya serta mengawasi dan mempersiapkannya secara terus menerus tentang keadaannya, baik jasmani maupun rohaninya. Orang tua dalam melakukan pengawasan ini tidak terbatas pada satu atau dua aspek pembentukan jiwa, tetapi ia juga mencakup berbagai aspek yaitu keimanan, intelektual, moral, fisik, psikis dan sosial kemasyarakatan, sehingga ia akan menjadi anak yang seimbang dalam menunaikan tugasnya dalam hidup ini

Sebagai orang tua perlu memberikan bimbingan kepada anaknya agar mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua, yaitu:

- 1) Membantu anak-anak memahami posisi dan perannya masing-masing sesuai dengan jenis kelaminnya, agar mampu saling menghormati dan saling tolong menolong dalam melaksanakan perbuatan yang baik dan dirindhai Allah.
- 2) Membantu anak-anak mengenal dan memahami nilai-nilai yang mengatur kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat dan mampu melaksanakannya untuk memperoleh rindha Allah.
- 3) Mendorong anak-anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama, agar mampu merealisasikan dirinya sebagai satu diri (individu) dan sebagai anggota masyarakat yang beriman.
- 4) Membantu anak-anak memasuki kehidupan bermasyarakat setahap demi tahap melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dan orang dewasa lainnya, serta mampu bertanggung jawab sendiri atas sikap dan perilakunya.
- 5) Membantu dan memberi kesempatan serta mendorong anak-anak mengerjakan sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, di dalam keluarga dan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena anak mengidentifikasi diri mereka pada orang tuanya sebelum mengidentifikasi orang lain.

Islam membebankan peranan keluarga (orang tua) terhadap anaknya. Menurut Zakia Drajat dalambukunya ilmu pendidikan islam, peranan atau kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkan, Termasuk memenuhi semua Kebutuhan fisik anak
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik jasmani maupun rohani
- 3) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat
- 4) Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk anak dalam mengarungi kehidupan

2. Kebiasaan (Prilaku) merokok

a. Pengertian Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang yang merupakan respons orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. merokok adalah membakar tembakau kemudian dihisap, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Temperatur sebatang rokok yang tengah dibakar adalah 90 derajat Celcius untuk ujung rokok yang dibakar, dan 30 derajat Celcius untuk ujung rokok yang terselip di antara bibir perokok¹⁷

Munculnya perilaku dari organisme ini dipengaruhi oleh faktor stimulus yang diterima, baik stimulus internal maupun stimulus eksternal.

¹⁷ Istiqomah, Umi. 2003. Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok Pendekatan Analisis untuk Menangulangi Dan Mengantisipasi Remaja Merokok. Surakarta: CV. SETIA AJI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti halnya perilaku lain, perilaku merokok pun muncul karena adanya faktor internal (faktor biologis dan faktor psikologis, seperti perilaku merokok dilakukan untuk mengurangi stres) dan faktor eksternal (faktor lingkungan sosial, seperti terpengaruh oleh teman sebayanya menyebutkan bahwa perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok¹⁸

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok

1) Orang tua

Salah satu temuan tentang remaja perokok adalah bahwa anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orang tua tidak begitu memperhatikan anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras, lebih mudah untuk menjadi perokok dibanding anak-anak muda yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia. Remaja yang berasal dari keluarga konservatif yang menekankan nilai-nilai sosial dan agama dengan baik dengan tujuan jangka panjang lebih sulit untuk terlibat dengan rokok/tembakau/obat-obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif dengan penekanan pada falsafah “kerjakan urusanmu sendiri-sendiri”. Yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orang tua sendiri menjadi figur contoh, yaitu perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya. Perilaku merokok lebih banyak ditemui pada mereka yang tinggal dengan satu orang tua (*single parent*).¹⁹

2) Teman

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok dan demikian sebaliknya. Dari fakta tersebut ada dua kemungkinan yang terjadi. Pertama, remaja tadi terpengaruh oleh teman-temannya atau bahkan teman-teman remaja

¹⁸ Sari, dkk. 2003. Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum. Jurnal Psikologi, 30: 87-90.

¹⁹ Baer & Corado. (1999:294). Pengantar Psikologi. Atkinson.

tersebut dipengaruhi oleh remaja tersebut, hingga akhirnya mereka semua menjadi perokok. Diantara remaja perokok, 87% mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang perokok, begitu pula dengan remaja bukan perokok²⁰

3) Kepribadian

Orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, dan membebaskan diri dari kebosanan.

Masa remaja merupakan tahapan perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yaitu antara usia 13 hingga 18 tahun. Pada masa ini terjadi perubahan pesat baik secara fisik, psikis, emosional, maupun sosial. Terdapat dua fase pada remaja, yaitu *masa pubertas* dan *masa adolesen*. Fase Edolesen menitik beratkan perubahan-perubahan psikis, masa ini merupakan masa mencari identitas diri. Siswa pada umumnya tidak asing dengan rokok, di lingkungan sekitar bahkan di rumah pun rokok sudah banyak ditemui oleh para remaja. Ini membuat mereka rentan untuk melakukan kebiasaan (prilaku) merokok, meskipun rokok sangat membahayakan dan merugikan. Tetapi sangat sebagian kecil yang menyadari itu.

Menurut Watson merupakan tanggapan atau balasan (respon) terhadap stimulus, karena rangsangan sangat mempengaruhi tingkah laku. Jadi, tingkah laku itu muncul karena ada stimulus. Dalam arti bahwa perkembangan dipelajari dan seringkali berubah tergantung dari pengalaman lingkungan disekitar individu disebabkan pengaruh lingkungan, individu dan kognitif.²¹

Pengertian rokok itu sendiri adalah lintangan atau gulungan tembakau yang digulung/ di bungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok merupakan pabrik bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Al Bachri. 1991. AdaApadengan Rokok. <http://sekolah indonesia .com>. (Diakses tanggal 04 maret 2015.)

²¹ Santrock, Jhon w. (2003). *Adolescence*, Jakarta: Erlangga.

kimia berbahaya. Hanya dengan membakar dan menghisap sebatang rokok saja dapat diproduksi lebih dari 4000 jenis bahankimia. 400 diantaranya bisa berakumulasi dalam tubuh dan dapat menyebabkan kanker.²²

Rokok juga termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependasi (ketrgntungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif perilaku merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok ataupun menggunakan pipa²³.

Jadi dapat disimpulkan bahwa merokok merupakan kebiasaan yang memberikan kenikmatan bagi siperokok, namun dilain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok itu sendiri dan orang lain.

Kebiasaan merokok tidak terjadi karena kebetulan ada beberapa tahap yang dilalui seseorang perokok sebelum ia menjadi perokok reguler yaitu seseorang yang telah menganggap rokok telah menjadi bagian dalam hidupnya. Menurut Leventhal dan Cleary ada beberapa tahapan dalam perkembangan perilaku-perilaku merokok, yaitu²⁴:

1) Tahap persiapan

Tahap ini berlangsung saat seorang individu belum pernah merokok. Ditahap ini terjadi pembentukan opini pada diri individu terhadap prilaku merokok. Hal ini disebabkan adanya pengaruh perkembangan sikap dan intensi mengenai rokok serta citra yang diperoleh dari prilaku merokok. Informasi rokok dan prilaku merokokdan prilaku merokok diperoleh dari observasi terhadap orang tua atau orang lain seperti kerabat ataupun lewat berbagai media.

²² <http://ranidwi68.wordpress.com/2013/01/09/pengertian-merokok-dan-akibatnya/>

²³ Sitepoe Amelia, 2009

²⁴ <http://skripsi-bk.blogspot.com/2012/10/mereduksi-prilaku-merokok-remaja.html?>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap inisiasi

Merupakan tahap yang kritis pada seseorang individu karena merupakan tahap coba-coba dimana ia beranggapan bahwa dengan merokok kelihatan dewasa sehingga ia akan memulai mencoba beberapa batang rokok.

3) Tahap menjadi seorang perokok

Pada tahap ini seseorang individu mulai memberikan label pada dirinya sebagai seorang perokok dan ia mulai memahami ketergantungan kepada rokok.

4) Tahap tetap menjadi perokok

Ditahap ini faktor psikologis dan mekanisme biologi digabungkan menjadi suatu pola perilaku merokok. Faktor-faktor psikologis seperti kecanduan, penurunan kecemasan dan ketegangan, relaksasi yang menyenangkan, cara berteman dan stimulus. Faktor mekanisme biologis seperti efek penguatan nikotin dan level nikotin yang dibutuhkan dalam aliran darah.

3. Remaja**a. Pengertian Remaja**

Menurut Mabey dan Sorensen remaja sebagai sebuah tahapan dalam kehidupan seseorang yang berada dalam tahapan kanak-kanak dengan tahap dewasa, periode ini adalah ketika seseorang anak muda harus beranjak dari ketergantungan menuju kemandirian, ekonomi kematangan. Seseorang yang berada pada tahap ini dicitrakan sebagai bagian suatu kelompok keluarga menuju menjadi bagian dari suatu kelompok teman dan hingga akhirnya mampu berdiri sendiri sebagai seorang dewasa.²⁵

Menurut Sarwono pada usia remaja mereka mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa, seperti tercapainya identitas diri, tercapainya fase genital dari perkembangan psikoseksual (

²⁵ Gerald David, *Konseling Remaja Pendekatan Produktif Untuk Anak Usia Muda* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 28

menurut Freud), dan tercapainya puncak perkembangan kognitif (menurut Piaget) maupun mora (menurut Kohlberg). Batas usia 24 tahun merupakan batasan maksimal yaitu untuk memberi peluang bagi mereka yang sampai bats usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang tua, mempunyai hak-hak penuh sebagi orang dewasa, belim bisa memberikan pendapat sendiri dan sebagainya. Belum dapat memenuhi persyaratan kedewasaan secara sosial maupun psikologi masih digolongkan remaja.²⁶

Makna remaja ialah kata “remaja” berasal dari bahasa latin yaitu “adolescence” yang berarti “to grow” atau “to grow maturaty” mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanaj dan dewasa. Adapun Anna Freud berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan meliputi psikoseksual dan juga terjadi perubahan dan hubungan denagn orang tua dan cita-cita mereka, dimana perubahan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.²⁷

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang di awali dengan matangnya organ-organ fisik atau sejsual sehingga mampu bereproduksi. Meniurut Konopka masa remaja ini meliputi:

- 1) Remaja awal iaalh umur 12 sampai 15 tahun
- 2) Remaja madya ialah umur 15 sampai 18 tahun
- 3) Remaj akhir ialah umur 19 sampai 22 tahun

Sementara Salzman mengemukakan bahwa remaja merupaka masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri dan perhatian terhadap estetik dan isu-isu moral. Dalam budaya Amerika, periode ini di pandang sebagai masa

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005),

²⁷ Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 219-220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strom and stress, frustasi dan penderitaan, konflik dan krisis penyesuaian, mimpi dan melamun tentang cinta, dan perasaan tersisihkan dari kehidupan sosial budaya orang dewasa.

Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas dan perannya menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini diperinci beberapa masa yaitu:²⁸

- 1) Masa praremaja atau remaja awal biasanya hanya berlangsung dalam waktu realif singklat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negative pada si remaja sehingga sering kali masa ini disebut masa negate dengan gejalanya seorti tidak tenang, kurang suka bekerja dan psimitis. Secara garis besar sifat-sifat negative ini dapat diringkas yaitu negative dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental. Sedangkan negative dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat. Masa remaja atau remaja madya ialah pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai.
- 2) Pantas di junjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa meindu puja yaitu sebagai gejala remaja.
- 3) Masa remaja akhir merupakan masa setelah remaja dapat merasakan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

b. Aspek-aspek Perkembangan pada Remaja

- 1) Menurut Piaget perekmbangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris dan ketrampilan motoric.

²⁸ Ibid, 236-237

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif serta kematangan organ sejsual dan fungsi reproduksi.

- 2) Menurut Piaget perkembangan kognitif ialah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berpikir dan bahasa. Seorang termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Renaja secura aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang di dapatkan tidak langsung diterima begitu saja ke dalam skema kognitif mereka. Remaja mampu mengolah cara berpikir mereka sehingga memunculkan suatu ide baru.²⁹
- 3) Perkembangan kepribadian dan sosial adalah perubahan cara individu berhubungan dengan dunia dan menyatakan emosi secara unik sedangkan perkembangan sosial berhubungan dengan orang lain. Sedangkan perkembangan sosial pada masa remaja lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibanding orang tua.

Karakteristik Perkembangan perkembangan sifat remaja yaitu:³⁰

- 1) Kegelisahan.

Sesuai dengan masa perkembangannya, remaja mempunyai banyak angan-angan, dan keinginan yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal ini menyebabkan remaja mempunyai anganangan yang sangat tinggi, namun kemampuan yang dimiliki remaja belum memadai sehingga remaja diliputi oleh perasaan gelisah.

- 2) Pertentangan

Pada umumnya, remaja sering mengalami kebingungan karena sering mengalami pertentangan antara diri sendiri dan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi ini akan menimbulkan kebingungan dalam diri remaja tersebut.

²⁹ Ibid, 231-234

³⁰ Ali, Mohammad, dkk. 2011. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengkhayal

Keinginan dan angan-angan remaja tidak tersalurkan, akibatnya remaja akan mengkhayal, mencari kepuasan, bahkan menyalurkan khayalan mereka melalui dunia fantasi. Tidak semua khayalan remaja bersifat negatif. Terkadang khayalan remaja bisa bersifat positif, misalnya menimbulkan ide-ide tertentu yang dapat direalisasikan.

4) Akitivitas

Berkelompok Adanya bermacam-macam larangan dari orangtua akan mengakibatkan kekecewaan pada remaja bahkan mematahkan semangat para remaja. Kebanyakan remaja mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi dengan berkumpul bersama teman sebaya. Mereka akan melakukan suatu kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat mereka atasi bersama.

5) Keinginan

Mencoba segala sesuatu Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin berpetualang, menjelajahi segala sesuatu, dan ingin mencoba semua hal yang belum pernah dialami sebelumnya.

4. Hubungan antara Bimbingan Keluarga dengan Perilaku Merokok pada Remaja

Pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anaknya. Banyak ahli mengatakan pengasuhan anak adalah bagian penting dan mendasar. Pengasuhan terhadap anak merupakan suatu proses interaksi antara orangtua dengan anak yang mencakup perawatan seperti dari mencukupi kebutuhan makan, mendorong keberhasilan dan melindungi, maupun mensosialisasikan yaitu mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat³¹

³¹ Jas & Rachmadian, 2004).

Pola asuh orangtua kepada anaknya sangat mempengaruhi perilaku anaknya. Orangtua adalah guru pertama untuk anak-anaknya, yang berarti orang tua 23 tersebut memiliki kewajiban untuk memberikan pengajaran atau pendidikan yang baik untuk anaknya ³²

Semua orang tua menghendaki yang terbaik untuk anak-anaknya, ketika mendisiplinkan, mendorong dan menasehati anak agar mereka berhasil mengarungi gelombang yang terkadang menghanyutkan pada masa remaja. Orang tua juga tidak mungkin sengaja menjerumuskan anak anak mereka. Sebaliknya anak juga ingin diperhatikan karena anak yang diperhatikan akan tumbuh dengan baik, sebaliknya anak akan menjadi liar jika tidak mendapat perhatian dari orang tua atau pengasuhannya

B. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan proposal ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, yang dalam penulisannya ini dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Lingkungan Sosial Perokok Remaja Di Kecamatan Tampan, oleh Puti Febrianiko NIM 10661004630, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2010. Penelitian ini berisi mengenai lingkungan sosial perokok remaja di Kecamatan Tampan, dari hasil penelitian yang di lakukan terdapat gambaran umum mengenai perokok. Secara umum remaja pria sekolah menengah yang menjadi objek penelitian ini pernah mencoba merokok. Setengah dari remaja yang telah mencoba rokok berkelanjutan menjadi perokok aktif hingga saat ini. Merokok sendiri merupakan perilaku yang dipelajari dan lingkungan sosial remaja berperan sebagai imitasi dari perilaku merokok.
2. Efektifitas Hypnoterapi untuk Mengurangi Perilaku Merokok, oleh Langenidhana Meisyallah Nim 10761000084. Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2011. Penelitian ini berisi mengenai

³² Riyanto, Agus (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

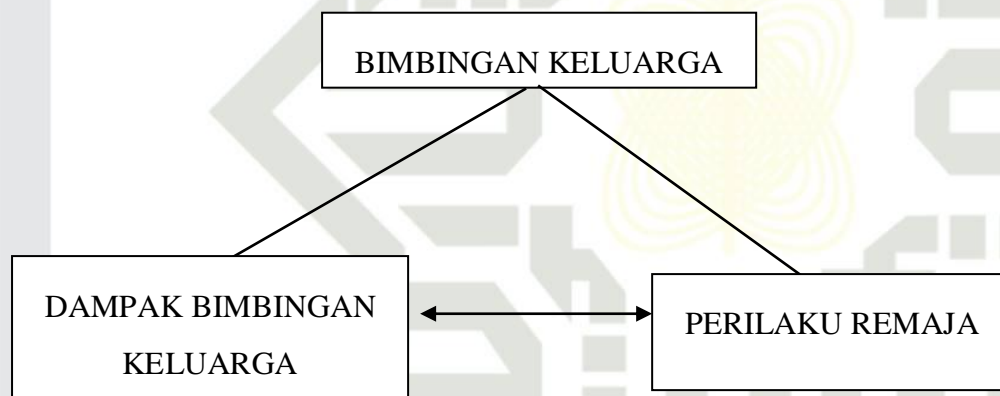
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hypnoterapi dapat mengurangi perilaku merokok mahasiswa psikologi UIN SUSKA RIAU.

Berdasarkan kajian terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas Bimbingan Keluarga dalam mengatasi kebiasaan merokok Rema di RT 001 Desa Muara Takus, Sebelumnya Judul ini belum pernah di teliti Oleh siapapun, penelitian ini berisi tentang lingkungan keluarga yang mana terdapat Bimbingan Keluarga yang Berbeda, sehingga menimbulkan dampak yang berbeda pula bagi anaknya, bimbingan keluarga berupaya untuk mengatasi kebiasaan merokok Remaja di RT 001 Desa Muara Takus

Kerangka Pikir

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Epektifitas Bimbingan Keluarga dalam mengatasi kebiasaan merokok remaja di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XII Koto Kampar

Penelitian deskriptif yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di RT 001 Desa Muara Takus. Adapun alasan penelitian lokasi ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut: lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu Penelitian dalam penelitian ini yakni waktunya tidak terbatas dan sesuai dengan kemampuan peneliti

Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti data primer diperoleh dari hasil observasi partisipasi dan wawancara terhadap informan.

³³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian.³⁴

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.³⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah remaja dan Orang tua di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar. Informan Dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang remaja dan 2 orang tua untuk mendapatkan data dan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Moh Prabundu Tika dalam buku Metodologi Riset Bisnis menyatakan bahwa Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah dan tujuan. Wawancara ini dilakukan kepada remaja dan orang tua yang berada di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.

2. Observasi

Yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian observasi ini dilakukan di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.

³⁴ H. Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara) Cet, ke-1, 57-

³⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto catatan transkrip buku-buku surat kabar majalah notulen agenda dan sebagainya.³⁶

Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik yang paling banyak yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, peneliti dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Pada triangulasi dengan, metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa Sumber data dengan metode yang sama.³⁷

Teknik triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data pemanfaatan lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya pengamatan suatu tim penelitian dapat direalisasikan **dilihat** dari segi teknik ini. Cara ini adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. Triangulasi dengan teori menurut

³⁶ H. Moh Prabundu Tika, Op Cit, 58-59

³⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39

Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.

Dalam hal ini, jika analisis dalam menguraikan pola hubungan dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Secara induktif hal ini dilakukan dengan mengarahkan pada upaya penemuan-penemuan penelitian lainnya. Sedangkan secara logika dilakukan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data dengan jalan memikirkan kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data. Dipihak lain Patton berpendapat lain, bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan pembanding, bukan berarti ia menguji atau meniadakan alternatif itu. Jika peneliti gagal menemukan ‘bukti’ yang cukup kuat terhadap penjelasan alternatif dan justru membantu peneliti dalam menjelaskan derajat kepercayaan atau hipotesis kerja asli, hal ini merupakan penjelasan ‘utama’ peneliti. Melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana dikemukakan tadi jelas dan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi peneliti dapat *me-richeck* temuan dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Validitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan suatu data dari hasil penelitian maka dari itu peneliti mengkoscek hasil wawancara dan sumber data lainnya.

Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilih data menjadi sesuatu yang dapat dikelola,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sistematikanya, mencari dan menemukan pola dan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

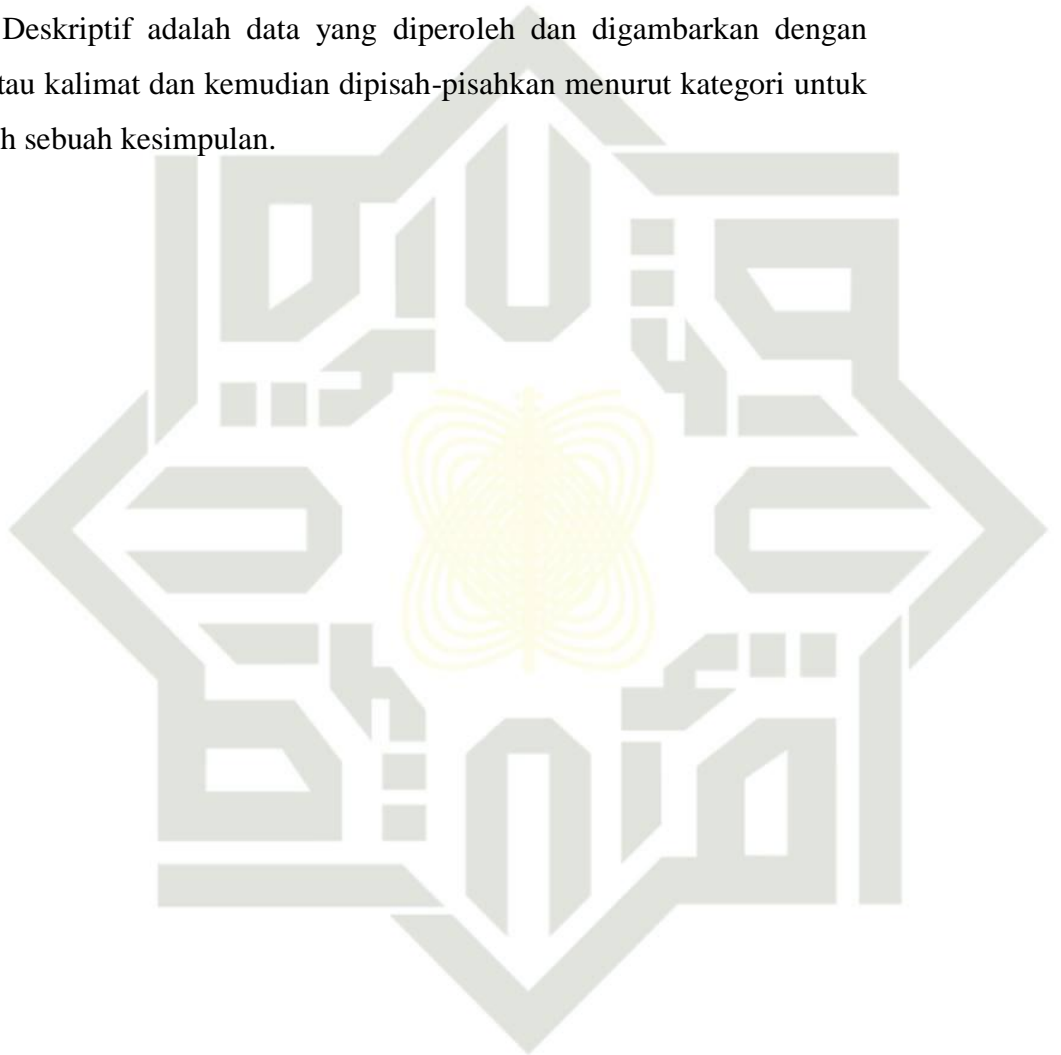
Untuk itu, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam teknik analisis data, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah data yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM/LOKASI PENELITIAN

A Sejarah

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten di propinsi Riau lahir pada tanggal 06 februari 1950, hal ini tertuang dalam Perda Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 1999 dengan rujukan peraturan undang-undang ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah, Nomor : 3 / DC / STG / 50 tanggal 06 Februari 1950. dan secara administratif pemerintahan.

Kabupaten Kampar dipimpin oleh Bupati pertama pada tahun 1958. Jauh sebelumnya Kampar telah memiliki sejarah panjang dengan Limo kotonya, dimana daerah ini, dulunya adalah bagian dari persukuan Minangkabau di Sumatera Barat, semasa pemerintahan system adat kenegerian yang dipimpin oleh datuk atau ninik mamak, pemerintahan Kampar dikenal dengan sebutan “Andiko 44” yang termasuk kedalam wilayah pemerintahan Andiko 44 adalah XIII Koto Kampar, VIII Koto Setingkai (Kampar Kiri), daerah Limo Koto (Kuok, Bangkinang, Salo, Airtiris dan Rumbio), X Koto di Tapung (Tapung Kiri VII dan Tapung Kanan III), III Koto Sibalimbiong (Siabu), Rokan IV Koto dan Pintu Rayo.

Adat istiadat hingga bahasa sehari-hari (bahasa Ocu) hampir mirip dengan Minangkabau dan demikian pula semacam seni budaya, alat musik tradisional (calempong dan Oguong) dan beberapa kebiasaan lainnya. Kampar sebagai Kabupaten tertua di Propinsi Riau hingga hari ini (2008) memiliki luas 27.908.32 Km², dengan beberapa kali pemekaran wilayah, seperti lahirnya Kabupaten Pelalawan dan Rokan Hulu, sementara jumlah penduduknya berkisar 750.000 jiwa / km² dengan batasan-batasan wilayah, sebelah utara dengan Kabupaten Siak, sebelah Timur dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan, sebelah Selatan dengan Kabupaten Kuantan Singingi dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Lima puluh Koto (Sumatera Barat). Baghandu Sudah menjadi pemandangan umumbagi masyarakat Limo Koto(Kampar) pada masa dahulu, bertani secara berpindah-pindah adalah rutinitas dalam menjalani kehidupan.

Hal ini tentunya didukung oleh alam nan hijau luas terbentang. Ketika mentari pagi menyinsing menembus celah-celah dedaunan rimbunnya alam rimba. Langkah-langkah gontai akan berbondong menuju hamparannya masing-masing. Padi menguning sejauh mata memandang, mengikuti permukaan bumi, lekukan datar membukit, bergelombang seirama dengan kehidupan. Mentaripun membuntutinya selama menjalankan aktifitas. Siangpun tiba, pelangkah gontai tersebut mulai kelelahan dan semakin tanpak gontai. Seseorang, beberapa orang bergerak mencari tempat duduk diatas pematang, disanalah ia akan melepas kelelahan dengan Baghandu, melantunkan nyanyian dan nada-nada kehidupan. Salah satu baghandu yang melegenda adalah senandung ibu-ibu meninabobokan buah hatinya. Hal ini diambil dari potongan Hadist Rasulullah Saw: *"tuntutlah ilmu itu dari ayunan hingga ke liang lahat"*.

Dengan dasar ini orang tua-tua Limo koto mengenalkan dasar Islam kepada anak-anak balitanya dengan dua kalimat syahadat melalui ayunan atau Baghandu, bait berikut merupakan penggalan dari kalimat baghandu *"Laa ilaa ha ilallah, Muhammadiyah-Rasulullah. Tiado tuhan salain Allah Muhammad du rasulullah. Kok aghi babilang aghi, suda komi lah juma'at pulo, kok nak tontu nak agamo kami, Namonyo Islam, Muhammad Nabi-nyo"*

Kampar memiliki catatan Sejarah yang membuktikan asal usul dan identitas diri masyarakatnya dengan adanya situs - situs kerajaan seperti terdapat di darussalam. Pemerintah Darussalam di Kabupaten Kampar, Riau, sampai saat ini masih menyisakan kejayaannya. Hal itu bisa terlihat dari masih berdirinya situs bersejarah Istana Kerajaan Darussalam hingga kini. Istana Kerajaan Darussalam berdiri di Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar. Tidak ada keterangan pasti tentang kapan raja Darussalam pertama berkuasa. Literatur sejarah Melayu pun tidak banyak menjelaskan asal-usul kerajaan di pinggir Sungai Kampar ini. Hanya, para tokoh adat di Gunung Sahilan, memperkirakan Kerajaan Darussalam diperkirakan berdiri sekitar tahun 1901.

Selanjutnya, setelah Indonesia merdeka, kekuasaan raja diambil alih pemerintah Republik Indonesia. Sayangnya, meski bernilai sejarah tinggi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istana dan benda pusaka Kerajaan Darussalam, tidak terawat dengan baik. Beberapa bagian istana terlihat rusak. Bangunan yang sudah berdiri ratusan tahun ini lapuk dimakan usia. Selain Kerajaan Darussalam, di Provinsi Riau, juga pernah berdiri sejumlah kerajaan Melayu, antara lain Kerajaan Siak Kunto Darussalam, Indragiri dan Pelalawan. Umumnya, kekuasaan kerajaan-kerajaan ini berada di bawah pengaruh dua kerajaan besar, yakni Malaka dan Kerajaan Pagaruyung . Dalam rentang waktu yang cukup panjang Kabupaten Kampar telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan, yang tidak bisa kita pungkiri, merupakan hasil dari proses pembangunan selama ini. Perubahan-perubahan itu dapat kita lihat dan rasakan pada hampir seluruh aspek kehidupan, tentunya sebagai bagian integral dari wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia. Perkembangan yang terjadi disini sangat dipengaruhi dan diwarnai pula oleh perkembangan Negara secara keseluruhan. Pembentukan Kabupaten Kampar tidak lepas dari proses sejarah yang cukup panjang yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi pada saat itu dimulai dari zaman penjajahan Belanda, zaman pemerintahan Jepang, zaman kemerdekaan hingga era otonomi daerah Pada awalnya Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar, yang disebut dengan Sungai Kampar.

Berdasarkan Sulalatus Salatin, disebutkan adanya keterkaitan Malaka dengan Kampar. Kemudian juga disebutkan Sultan Malaka terakhir, Sultan Mahmud Syah setelah jatuhnya Bintan tahun 1526 ke tangan Portugal, melarikan diri ke Kampar, dua tahun berikutnya wafat dan dimakamkan di Kampar. Dalam catatan Portugal, disebutkan bahwa di Kampar waktu itu telah dipimpin oleh seorang raja, yang juga memiliki hubungan dengan penguasa Minangkabau. Tomas Dias dalam ekspedisinya ke pedalaman Minangkabau tahun 1684, menyebutkan bahwa ia menelusuri Sungai Siak kemudian sampai pada suatu kawasan, pindah dan melanjutkan perjalanan darat menuju Sungai Kampar. Dalam perjalanan tersebut ia berjumpa dengan penguasa setempat dan meminta izin menuju Pagaruyung.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Pada zaman Belanda pembagian wilayah secara Administrasi dan Pemerintahan masih berdasarkan persekutuan Hukum Adat, yang meliputi beberapa kelompok wilayah yang sangat luas yakni :

1. Desa Swapraja meliputi : Rokan, Kunto Darussalam, Rambah, Tambusai dan Kepenuhan, yang merupakan suatu landscappen atau Raja-raja dibawah district loofd Pasir Pengaraian yang dikepalai oleh seorang Belanda yang disebut Kontroleur (Kewedanaan) Daerah/Wilayah yang masuk Residensi Riau.
2. Wilayah Bangkinang, membawahi Batu Bersurat, Kuok, Salo, Bangkinang dan Air Tiris termasuk Residensi Sumatera Barat, karena susunan masyarakat hukumnya sama dengan daerah Minang Kabau yaitu Nagari, Koto dan Teratak.
3. Desa Swapraja Senapelan/ Pekanbaru meliputi wilayah Kampar Kiri Senapelan dan Swapraja Gunung Sahilan, Singingi sampai Kenegerian Tapung Kiri dan Tapung Kanan termasuk Kesultanan Siak (Residensi Riau).
4. Desa Swapraja Pelalawan meliputi Bunut, Pangkalan Kuras, Serapung dan Kuala Kampar (Residensi Riau), Situasi genting antara Republik Indonesia dengan Belanda saat itu tidak memungkinkan untuk diresmikannya Kabupaten Kampar oleh Pemerintah Propinsi Sumatera Tengah pada bulan Nopember 1948.

Saat itu guna kepentingan militer, Kabupaten Kampar dijadikan suatu Kabupaten, dengan nama Riau Nishi Bunshu (Kabupaten Riau Barat) yang meliputi wilayah Bangkinang dan wilayah pasir Pengaraian. Dengan menyerahnya Jepang ke pihak sekutu dan setelah proklamasi Kemerdekaan, maka kembali Bangkinang ke status semula, yakni Kabupaten Limapuluh Kota, dengan ketentuan dihapuskannya pembagian Administrasi Pemerintahan berturut-turut seperti : cu (Kecamatan), gun (wilayah), bu (kabupaten), Wilayah Bangkinang dimasukkan ke dalam Pekanbaru bun (Kabupaten) Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, atas permintaan Komite Nasional Indonesia Pusat wilayah Bangkinang dan pemuka-pemuka Masyarakat wilayah Bangkinang meminta kepada Pemerintah Riau dan Sumatera Barat agar wilayah Bangkinang dikembalikan kepada status semula, yakni termasuk Kabupaten Limapuluh Provinsi Sumatera Barat dan terhitung mulai tanggal 1 Januari 1946 wilayah Bangkinang kembali masuk Kabupaten Limapuluh Provinsi Sumatera Barat. Untuk mempersiapkan pembentukan Pemerintah Propinsi dan Daerahlah yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri, maka komisariat pemerintahan pusat di Bukit Tinggi menetapkan peraturan tentang pembentukan Kabupaten dalam Propinsi Sumatera Tengah yang bersifat sementara, dengan pembagian 11 (sebelas) Kabupaten, yakni:

1. Kabupaten Singgalang Pasaman dengan Ibukota Bukit Tinggi.
2. Kabupaten Sinamar dengan Ibu Kota Payakumbuh.
3. Kabupaten Talang dengan Ibu Kota Solok.
4. Kabupaten Samudera dengan Ibu Kota Pariaman.
5. Kabupaten Kerinci/Pesisir Selatan dengan Ibu Kota Sei Penuh.
6. Kabupaten Kampar dengan Ibukota Pekanbaru, meliputi Daerah wilayah Bangkinang, Pekanbaru, kecuali Kecamatan Singingi, Kecamatan Pasir Pengaraian dan Kecamatan Langgam.
7. Kabupaten Indragiri dengan Ibu Kota Rengat.
8. Kabupaten Bengkalis dengan Ibu Kota Bengkalis, meliputi wilayah Bengkalis, Bagan Siapi-api, Selat Panjang, Pelalawan kecuali Kecamatan Langgam dan wilayah Siak.
9. Kabupaten Kepulauan Riau dengan Ibu Kota Tanjung Pinang.
10. Kabupaten Merangin dengan Ibu Kota Muara Tebo.
11. Kabupaten Batang hari dengan Ibu Kota Jambi.

Berdasarkan pembagian tersebut, diketahui bahwa tanggal 1 Desember 1948 adalah proses yang mendahului pengelompokan wilayah kabupaten Kampar. Pada Tanggal 1 Januari 1950 ditunjuklah Datuk. Wan Abdul Rahman sebagai Bupati Kampar pertama dengan tujuan untuk mengisi kekosongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, karena adanya penyerahan kedaulatan Pemerintah Republik Indonesia hasil Konfrensi Bundar. Tanggal 6 Februari 1950 adalah saat terpenuhinya seluruh persyaratan untuk penetapan hari kelahiran, hal ini sesuai ketetapan Gubernur Sumatera Tengah No. : 3/dc/stg/50 tentang penetapan Kabupaten Kampar, yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri. Sejak tanggal 6 Februari 1950 tersebut Kabupaten Kampar telah resmi memiliki nama, batas-batas wilayah, dan pemerintahan yang sah dan kemudian dikukuhkan dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan otonomi daerah Kabupaten Kampar dan lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah.

Secara yuridis dan sesuai persyaratan resmi berdirinya suatu daerah, dasar penetapan hari jadi Kabupaten Kampar adalah pada saat dikeluarkannya Ketetapan Gubernur Sumatera Tengah No. 3/dc/stg/50 Tanggal 6 Februari 1950, yang kemudian ditetapkan dengan peraturan daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar No. : 02 Tahun 1999 tentang hari jadi daerah tingkat II Kampar dan disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau No. : kpts.06/11/1999 Tanggal 4 Februari 1999 serta diundangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar Tahun 1999 No. : 01 Tanggal 5 Februari 1999 Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan perkembangan dan aspirasi masyarakat berdasarkan undang-undang No. 53 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (lembaran Negara tahun 1999 nomor Kampar dimekarkan menjadi 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Rokan Hulu. Dua Kabupaten baru tersebut yaitu Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Pelalawan sebelumnya merupakan wilayah pembantu Bupati wilayah I dan Bupati Wilayah II.

Desa Muara Takus termasuk salah satu Desa yang sekarang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar. Kabupaten Kampar. Provinsi Riau. Desa Muara Takus merupakan Desa Wisata, dimana dalam wilayahnya terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah situs cagar budaya yaitu Candi Muara Takus yang merupakan candi tertua di Nusantara. Ada dua versi pendapat yang mengatakan dari mana nama Muara Takus berasal, pendapat yang pertama yaitu diambil dari nama sebuah sungai kecil yang bermuara di sungai Kampar, sungai kecil itu adalah sungai Takus (Takui), sedangkan pendapat yang kedua mengatakan bahwa nama Muara Takus diambil dari dua kata yaitu “Muara” yang berarti tempat dimana akhir dari aliran sungai, dan Takus sendiri diambil dari bahasa China yaitu “Takuse” Ta berarti besar, Ku berarti Tua, dan Se berarti Kuil. Jika di rangkai dalam satu kalimat berarti sebuah Kuil atau Candi Tua yang berukuran besar dan terdapat pada muara sungai. (sumber: *Ninik Mamak dan Tokoh Adat Desa Muara Takus*).³⁸

B. Demografi

1. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Muara Takus , terletak diantara :

- Sebelah Utara : Pangkalan
- Sebelah selatan : Bukit Suligi
- Sebelah Barat : Desa Gunung Bungsu
- Sebelah Timur : Desa Kototuo Barat

2. Luas Wilayah Desa

- a. Pemukiman : 350 Ha
- b. Pertanian Sawah : - Ha
- c. Ladang/tegalan : 1 Ha
- d. Hutan : 120 Ha
- e. Rawa-rawa : 20 Ha
- f. Perkantoran : 2 Ha
- g. Sekolah : 3 Ha
- h. Jalan : 15 Ha
- i. Lapangan sepak bola : 2 Ha
- j. Orbitasi

³⁸ Sejarah Desa Muara Takus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 15 KM
- l. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 25 Menit
- m. Jarak ke ibu kota kabupaten : 55 KM
- n. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1 Jam

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Muara Takus

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-Laki	1.038	48,77 %
2	Perempuan	1.187	51,33 %
	JUMLAH	2.245	100 %

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi masyarakat guna mengubah perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta merubah sikap kearah yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, dimana kualitas pendidikan yang baik tidak akan tercapai apabila sarana pendidikan tidak tersedia dengan cukup.

Untuk menunjang pendidikan bagi masyarakat, Kelurahan Pasir Sialang mempunyai lembaga pendidikan formal. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kmapar

Tabel IV.2
Sarana Pendidikan di Desa Muara Takus

No	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	1 Unit
2	SD	1 Unit
3	SLTP/Sederajat	-
4	SLTA/Sederajat	-
5	Pendidikan Agama (PDTA)	1 Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

Tugas dan fungsi pendidikan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan bagaikan spiral yang sambung menyambung dari satu jenjang ke jenjang yang lain yang bersifat progresif mengikuti kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dalam bermasyarakat secara luas³⁹. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam pengentasan kemiskinan.

Dalam rangka menciptakan kesehatan yang prima bagi masyarakat maka pemerintah harus berusaha untuk senantiasa meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Untuk terlaksananya pelayanan yang baik, maka diperlukan pembangunan sarana kesehatan baik puskesmas, puskesmas pembantu dan prakterk dokter atau posyandu guna dan tenaga kesehatan seperti dokter, mantri kesehatan/perawat, dan bidan.

Adapun sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut :

Tabel IV.3
Sarana Kesehatan di Desa Muara Takus

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Pusekesmas Pembantu	1 Unit
2	Posyandu	1Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

D. Agama dan Budaya

Agama merupakan salah satu faktor yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan seseorang atau masyarakat. Agama juga diakui salah satu bahkan satu-satunya sumber nilai, baik nilai moral maupun spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar bagi setiap jenjang kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat.

Agama juga mampu memberi motivasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia dalam keidupan sehari-hari agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh.⁴⁰

Adapun saranaibadah yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut :

³⁹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 33

⁴⁰ M. Yunan Nasution, *Islam Dan Problem-Problem Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Sarana Ibadah di Desa Muara Takus

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 Unit
2	Musholla	4 Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

Kebudayaan dan masyarakat adalah ibarat sisi mata uang, satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Kebudayaan berasal dari kata Sansakerta Buddyah yang merupakan bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti budi akal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi akal.

Kebudayaan merupakan hasil karya dan cipta masyarakat digunakan untuk melindungi manusia dari ancaman atau bencana alam. Di samping itu kebudayaan dapat digunakan untuk mengatur hubungan dan sebagai wadah segenap manusia sebagai anggota masyarakat.⁴¹

Desa Muara Takus yang telah mengalami berbagai pertukaran dan perubahan, hal ini terjadi karena masyarakat yang mendiami wilayah ini juga beraneka ragam suku dan budaya dikarenakan adanya program transmigrasi dan juga penduduk pendatang yang datang dari provinsi tetangga yang menyebabkan Desa Muara Takus kini mengalami kemajemukan suku dan budaya.

Keadaan Sosial

1. Pendidikan
 - a. SD/ MI : 2.294 Orang
 - b. SLTP/ MTs : 574 Oran
 - c. SLTA/ MA : 252 Orang
 - d. S1/ Diploma : 55 Orang
 - e. Putus Sekolah : 29 Orang
 - f. Buta Huruf : 5 Orang

⁴¹ Hartono, Ilmu Dasar Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lembaga Pendidikan
 - a. Gedung TK : 1 Unit / Lokasi di Dusun II
 - b. Gedung PAUD : 1 Unit / Lokasi di Dusun II
 - c. Gedung MDA : 1 Unit / Lokasi di Dusun I
 - d. SD/MI : 1 Unit / Lokasi di Dusun II
 - e. SLTP/MTs : Tidak Ada
 - f. SLTA/MA : Tidak Ada
3. Kesehatan
 - a. Kematian Bayi
 - Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 32 orang
 - Jumlah Bayi meninggal tahun ini : Tidak ada
 - b. Kematian Ibu Melahirkan
 - Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 32 orang
 - Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : Tidak Ada
4. Cakupan Imunisasi
 - a. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 31 orang
 - b. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 24 orang
 - c. Cakupan Imunisasi Cacar : 15 orang
5. Gizi Balita
 - a. Jumlah Balita : 152 orang
 - b. Balita gizi buruk : - orang
 - c. Balita gizi baik : 137 orang
 - d. Balita gizi kurang : 15 orang
6. Pemenuhan air bersih
 - a. Pengguna sumur galian : 400 KK
 - b. Pengguna air PAM : -
 - c. Pengguna sumur pompa : 80 KK
 - d. Pengguna sumur hidran umum : 20 KK
 - e. Pengguna air sungai : 15 KK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Keadaan Ekonomi

1. Pertanian

Jenis Tanaman :

a. Padi Ladang	: 1	Ha
b. Jagung	: 4	Ha
c. Palawija	: 9	Ha
d. Sawit	: 226	Ha
e. Karet	: 688	Ha
f. Singkong	: 0,5	Ha
g. Kebun kacang	: 5	Ha
h. Kebun jeruk	: 5	Ha

2. Peternakan

Jenis ternak :

a. Kambing	: 300	ekor
b. Sapi	: 20	ekor
c. Kerbau	: 900	ekor
d. Ayam	: 17.000	ekor
e. Itik	: 50	ekor
f. Burung	: 50	ekor

3. Perikanan

a. Tambak ikan	: 6	Unit
b. Tambak udang	: -	
c. Lain-lain	: -	

4. Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

a. Petani	: 854	orang
b. Pedagang	: 167	orang
c. PNS	: 16	orang
d. Tukang	: 10	orang
e. Guru	: 28	orang
f. Bidan/ Perawat	: 5	orang

g. TNI/ Polri	:	2 orang
h. Pesiunan	:	20 orang
i. Sopir/ Angkutan	:	5 orang
j. Buruh	:	50 orang
k. Jasa persewaan	:	8 orang
l. Nelayan	:	140 orang

Sarana ekonomi sangat dibutuhkan masyarakat guna menunjang kelancaran aktivitas ekonomi yang dilakukan. Keberadaan pasar sebagai tempat bertemunya produsen dan konsumen sangat membantu memperlancar arus barang dan jasa. Karena pasar merupakan tempat bertransaksinya kedua belah pihak guna untuk mensepakati terhadap harga dan jumlah barang yang dibutuhkan oleh produsen dan konsumen.

Islam memposisikan bekerja dan berusaha sebagai ibadah dan mendapatkan pahala apabila dilakukan dengan ikhlas. Dengan bekerja kita tidak saja menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita dan bahkan apabila kita sudah berkecukupan dapat memberikan sebagian hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.⁴²

Dilihat dari keadaan social, penduduk desa Muara Takus mempunyai berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk mengetahui profesi masyarakat Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kmpar dapat dilihat pada tabel di bawah:

⁴² Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2001),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV.5
Jumlah Masyarakat Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto
Kmpar Kabupaten Kampar Berdasarkan Profesi

No	Sarana Kesehatan	Umlah
1	Belum bekerja	323
2	Petani	854
3	Buruh	50
4	Pedagang	167
5	Tukang	124
6	PNS/ABRI	16
7	Wiraswasta	658
	Jumlah	2.245

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

Dari data di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pekerjaan masyarakat di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dominan sebagai petani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil wawancara di RT 001 desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Keluarga dalam mengatasi kebiasaan merokok remaja di RT 001 Desa Muara Takus sudah Efektif berdasarkan pernyataan –pernyataan orang tua melalui wawancara.

Keluarga pada hakikatnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada di masyarakat. Sebagai satuan terkecil keluarga merupakan miniatur dan embrio berbagai unsur dan aspek kehidupan manusia. Suasana keluarga yang kondusif akan menghasilkan warga masyarakat bahkan generasi yang baik karena dalam keluargalah seluruh anggota keluarga belajar berbagai dasar kehidupan

Faktor yang mempengaruhi dalam membimbing anak

1. Kesadaran
Orang tua harus memiliki kesadaran bahwa jalan pemikiran orang tua dengan anak anaknya tidak sejalan sehingga tidak boleh menyamakan.
2. Bijaksana
Orang tua harus memiliki kesadaran bahwa jalan pemikiran orang tua dengan anak-anaknya tidak sejalan sehingga tidak boleh menyamakan

B Saran

Dari hasil wawancara dan analisa yang telah dilakukan dan dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Remaja Merokok dapat mengganggu kesehatan. Terlebih bagi anak, karena gerak dan kebutuhan tubuh belum seimbang, dengan mengkonsumsi rokok akan mempermudah terserangnya penyakit karena daya tahan tubuh yang menurun. Untuk menghindari kebiasaan rokok,

maka harus dialihkan dengan mengkonsumsi makanan yang lain, seperti mengkonsumsi permen.

2. Bagi Orang Tua Bagi orang tua, kontrol terhadap anak sangatlah penting. Mengembalikan fungsi-fungsi keluarga adalah solusi terbaik, yaitu fungsi pendidikan, rekreasi, keagamaan, dan perlindungan. Adanya revitalisasi fungsi-fungsi keluarga, maka dapat dengan efektif menjauhkan anak dari hal-hal yang bersifat negatif.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama. 2006. Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Depdiknas. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Erlangga. Hurlock, 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka setia.
- Gerald David, 2003, *Konseling Remaja Pendekatan Produktif Untuk Anak Usia Muda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hartono, 2001, *Ilmu Dasar Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta :
- Joko Subagyo, 2006, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Rajawali.
- Moh. Pambundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara Cet-1
- Muhyidin, Muhammad. 2006. *ESQ Power for Better Life Cara islami Meningkatkan Mutu Hidup dengan Manajemen ESQ Power Sejak Masa Kanak sampai Dewasa*. Yogyakarta: Tunas Publishing
- Satriah, Lilis. 2017. *Bimbingan Konseling Keluarga*. Bandung: CV Mimbar Pustaka.
- Syaifuddin Azwar, 2010, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tamrin & Nurhalijah, Dkk, 1985, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Muara Takus

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-Laki	1.038	48,77 %
2	Perempuan	1.187	51,33 %
	JUMLAH	2.245	100 %

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

Tabel IV.2
Sarana Pendidikan di Desa Muara Takus

No	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	1 Unit
2	SD	1 Unit
3	SLTP/Sederajat	-
4	SLTA/Sederajat	-
5	Pendidikan Agama (PDTA)	1 Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

Tabel IV.3
Sarana Kesehatan di Desa Muara Takus

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
	Puskesmas Pembantu	1 Unit
	Posyandu	1Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

Tabel IV.4
Sarana Ibadah di Desa Muara Takus

No	Sarana ibadah	Jumlah
	Masjid	1 Unit
	Musholla	4 Unit

Sumber: Kantor Desa Muara Takus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.5
Jumlah Masyarakat Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kmpar
Kabupaten Kampar Berdasarkan Profesi

No	Sarana Kesehatan	Umlah
1	Belum bekerja	323
2	Petani	854
3	Buruh	50
4	Pedagang	167
5	Tukang	124
6	PNS/ABRI	16
7	Wiraswasta	658
	Jumlah	2.245

Sumber: Kantor Desa Muara Takus

LAMPIRAN I

1. Pedomaman wawancara

a. Orang tua

1. Bagaimana peran anda dalam keluarga?
2. Apa aktivitas anak anda pada saat dirumah?
3. Apakah yang anda lakukan agar anak anda tidak melakukan kenakalan seperti merokok?
4. Apa kendala ada dalam membimbing anak?
5. Apakah anda selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?
6. Apakah menurut anda, mendidik anak dengan memberikan kebutuhan material saja itu penting?
7. Apakah anda memberikan sanksi kepada anak jika anak melakukan kesalahan?
8. Bagaimana sikap anda jika anak berperilaku tidak sesuai dengan?
9. Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melaksanakan apa yang dikehendakinya?
10. Bagaimana pendapat anda, jika orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh?

b. Remaja atau anak

1. Apakah benar orang tua anda memberikan bimbingan dalam keluarga
2. Bimbingan seperti apa yang dia berikan?
3. Apakah bimbingan dalam keluarga sangat penting bagi anda?
4. Apakah anda melakukan apa yang dibilang sama orang tua anda
5. Kenakalan seperti apa yang pernah anda lakukan
6. Apa yang menyebabkan anda melakukannya?
7. Bagaimana tanggapan orang tua anda saat anda melakukannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul “ **PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP KEBIASAAN MEROKOK SISWA KELAS XI MIPA DI SMAN 1 XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR** ” untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumsalam Wr,Wb

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Miftahuddin M,Ag

NIP : 197505112003121002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. HR. Soebrenas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-542051
 Fax. 0761-542052 Web: <https://fdh.uin-suska.ac.id/> Email: fdh@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2871/2020 Pekanbaru, 19 Mei 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: GERI ANUGRAH
NIM	: 11642103351
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKl)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"EFEKTIVITAS BIMBINGAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KEBIASAAN MEROKOK REMAJA DI RT 001 DESA MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"RT 001 DESA MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Rektor,
 Dekan,

 Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IV



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33078
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pengambilan Data dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2871/2020 Tanggal 19 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

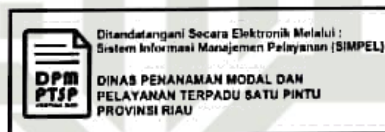
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | GERI ANUGRAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11642102351 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELUARGA DALAM MENGATASI KEBIASAAN MEROKOK REMAJA DI RT 001 DESA MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juni 2020



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN V

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
DESA MUARA TAKUS

KODE POS 28453

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : 140/ MT / 2020/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Muara Takus, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Nama : GERI ANUGRAH
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Takus, 18-11-1997
Nim : 11642102351
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Nama tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, mulai dari tanggal 17 Juni 2020. Dengan judul Skripsi " Efektivitas Bimbingan Keluarga Terhadap Penuruna Kebiasaan Merokok Remaja Di RT 001 Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar".

Demikian surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI: MUARA TAKUS
PADA TANGGAL :26 JULI 2020

KEPALA DESA MUARA TAKUS



HEI MAN SADRI

UIN SUSKA RIAU